

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I dengan inersia uteri dan anemia sedang di RSUD Ciawi sudah dilakukan penatalaksanaan sebagai berikut :

##### 1. Data Subjektif

Hasil dari pengkajian data subjektif didapatkan Ny. I usia 39 tahun G3P2A0 gravida 39 minggu, HPHT 29 Juni 2024, TP 04 April 2024 mengeluh sudah keluar air-air berwarna jernih pada pukul 07.00 WIB saat sedang melakukan pekerjaan rumah, ibu tidak merasakan mulas, belum ada pengeluaran lendir maupun darah.

##### 2. Data Objektif

Hasil dari pengkajian data objektif didapatkan HIS : 2x10'20", VT : portio tebal lunak, pembukaan 4 cm, selaput ketuban negatif dengan warna air ketuban jernih pecah spontan, presentasi kepala. Hasil pemeriksaan lakmus positif, didapatkan hasil hemoglobin 9,8 g/dL, hematokrit 33%.

3. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini adalah Ny. I usia 39 tahun G3P2A0 gravida 39 minggu inpartu kala I fase aktif dengan inersia uteri dan anemia sedang, janin tunggal hidup intrauterine, kondisi ibu dan janin baik.

4. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kolaborasi dengan dokter spOG, dan dilakukan akselerasi persalinan menggunakan oksitosin 5 IU dengan 500 cc RL sebanyak 8 tetes/menit.

5. Penulis dapat mengetahui apa saja faktor penunjang dan faktor penghambat baik dari pihak fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit) maupun dari pasien hingga keluarga pasien.

##### a. Faktor Penunjang

- 1) Kerja sama yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di RSUD Ciawi dengan sangat baik.

2) Pasien dan keluarga pasien yang sangat kooperatif saat diberikan asuhan.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat pada kasus ini adalah terdapat kesenjangan saat praktik di lapangan pada standar operasional prosedur di RSUD Ciawi, dan pada teori mengenai dosis iu oksitosin dan tetesan oksitosin.

**B. Saran**

1. Untuk RSUD Ciawi

Diharapkan tenaga kesehatan di RS bisa terus tetap mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap pasien dengan tindakan yang berbeda sesuai dengan SOP yang ada, sehingga dapat tercapainya rasa puas atas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien.

2. Untuk Profesi Bidan

Diharapkan bidan mampu menambahkan pengalamannya dalam mengoptimalkan peran bidan asuhan kebidanan persalinan dengan persalinan inersia uteri dan anemia sedang yang sesuai dengan kewenangan bidan.

3. Untuk Klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat mengambil keputusan dan menyelesaikan suatu masalah lebih tepat dan cepat. Dan mengetahui mengenai perawatan pada luka jahitan perineum, tanda bahaya nifas, teknik menyusui, ASI eksklusif, pemenuhan gizi pada ibu nifas, tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan jenis-jenis alat kontrasepsi (KB) agar pasien dapat menjarangkan kehamilannya.